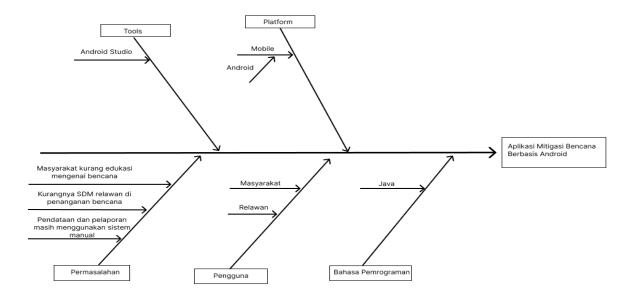
# BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

#### 3.1 Analisis

#### 3.1.1 Identifikasi Masalah

Mitigasi bencana merupakan salah satu program yang ada di Disaster Management Center Dompet Dhuafa dengan nama program Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dengan tujuan untuk membangun mitigasi, kesiapsiagaan dan resiliensi (tangguh) masyarakat yang tinggal di wilayah potensi rawan bencana. Pada penelitian ini terfokus hanya pada program Pengurangan Resiko Bencana memiliki bagian yang permasalahan dan tantangan seperti masyarakat yang belum mengetahui potensi daerahnya termasuk kawasan rawan bencana, perekrutan relawan khusus penaganan bencana dan pelaporan yang masih mengandalkan system manual. Oleh sebab itu, untuk memberikan gambaran permasalahan yang terjadi menggunakan fishbone diagram sebagai salah satu acuan identifikasi permasalahan. Acuan identifikasi masalah ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Analisis Fishbone Diagram

## 3.1.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, maka akan dibuat sebuah aplikasi berbasis Android, sebagai dasar untuk mitigasi bencana khususnya di wilayah Jawa Timur. Pada Tabel 3.1 merupakan gambaran sistem lama dan rancangan sistem baru

Tabel 3.1 Sistem Lama dan Sistem Baru

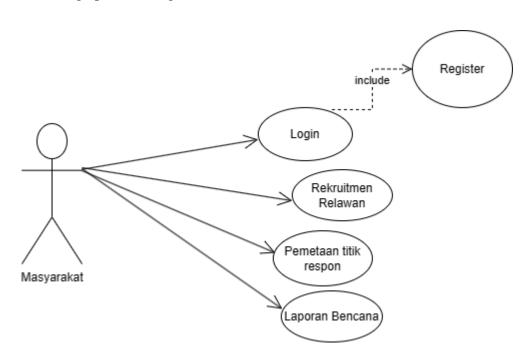
Sistem Lama	Rencana Sistem Baru
Disaster Management Center Dompet	Fitur yang dirancang dalam aplikasi
Dhuafa sebelumnya mendapatkan laporan	mitigasi bencana ini dengan nama lapor
bencana melalui grub WhatsAap	bencana. Fitur lapor bencana ini terdiri dari
	kategori bencana, lokasi bencana alam,
	deskripsi kejadian dan upload gambar
	situasi bencana.
Disaster Management Center Dompet	Fitur kedua yaitu lapor aktivitas yang diisi
Dhuafa sebelumnya dalam melakukan	oleh relawan yang berguna untuk
laporan aktivitas kegiatan respon hanya	memberikan informasi kepada masyarakat
dilakukan secara manual dalam artian	terkait aktivitas respon dan kebutuhan
masih menggunakan kertas untuk	dilokasi bencana. Fitur lapor aktivitas ini
mencatat dan dikirimkan melalui	meliputi <i>update</i> waktu, lokasi kejadian
WhatsAap.	bencana, kronologi, dampak rumah,
	dampak fasilitas umum, dampak korban
	jiwa dan kebutuhan mendesak.
Kurangnya edukasi masyarakat umum	Fitur ketiga berupa pemetaan titik respon
mengenai potensi daerahnya yang masuk	yang memiliki informasi kawasan paling
dalam kawasan bencana.	bahaya sampai kawasan paling aman.
Disaster Management Center Dompet	Fitur ketiga yaitu rekruitmen relawan
Dhuafa setiap kali respon bencana alam	khusus penanganan bencana. Hal ini

kesulitan dalam mencari sumber daya	dilakukan oleh Disaster Management
manusia (SDM) relawan yang siap sedia	Center Dompet Dhuafa, dikarenakan saat
dan memiliki skill dibidang kebencanaan.	melakukan respon kebencanaan
	memerlukan relawan yang banyak.

## 3.2 Perancangan

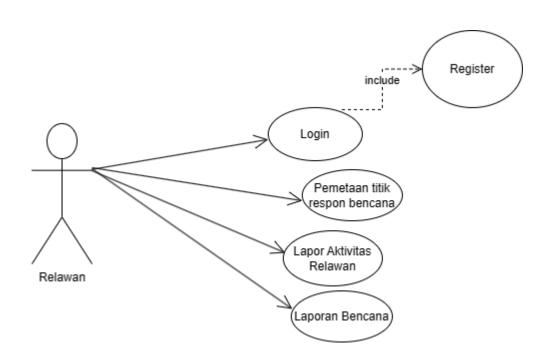
## 3.2.1 Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem aplikasi mitigasi bencana menggunakan *use* case diagaram, activity diagram dan sequence diagram. Gambaran perancangan sistem use case diagram mitigasi bencana dapat dilihat pada Gambar 3.2.. Gambar 3.2 merupakan use case diagram dari sisi masyarakat yang digunakan untuk merancang aplikasi mitigasi bencana.



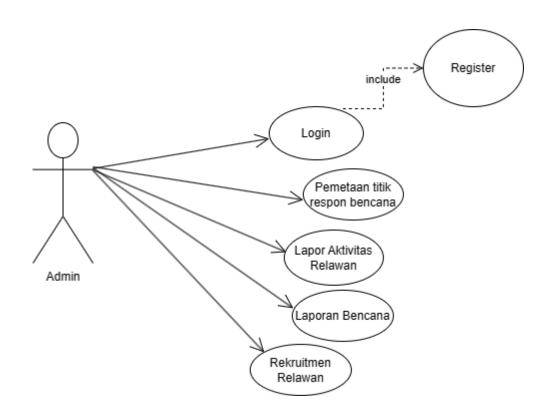
Gambar 3.2 Use Case Diagram Masyarakat

Gambar 3.3 merupakan rancangan *use case diagram* dari sisi *user* relawan yang digunakan untuk merancang aplikasi mitigasi bencana. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.3.



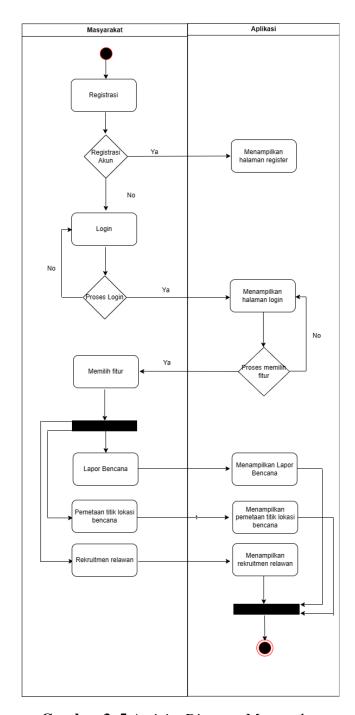
Gambar 3.3 Use Case Diagram Relawan

Gambar 3.4 merupakan rancangan *use case diagram* dari sisi admin yang digunakan untuk merancang aplikasi mitigasi bencana. Use case ini digambarkan bahwa admin bisa mengakses semua yang ada di aplikasi mitigasi bencana.



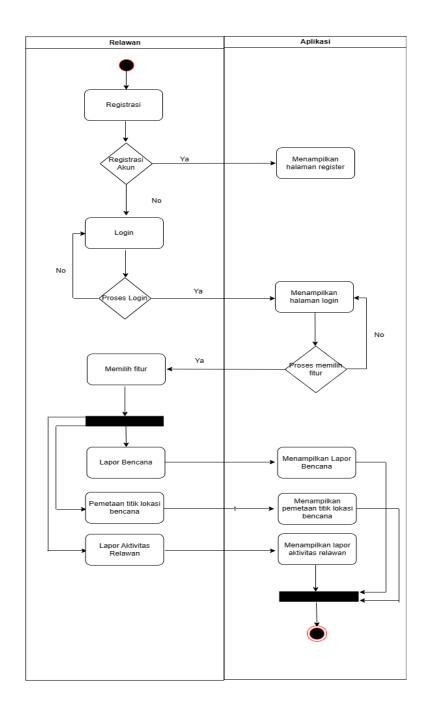
Gambar 3.4 Use Case Diagram Admin

Activiy Diagram yang digunakan dalam aplikasi mitigasi bencana dapat dilihat dalam Gambar 3.5 dibawah ini. Gambar 3.5 merupakan gambaran alur perancangan activity diagram masyarakat untuk membuat aplikasi mitigasi bencana.

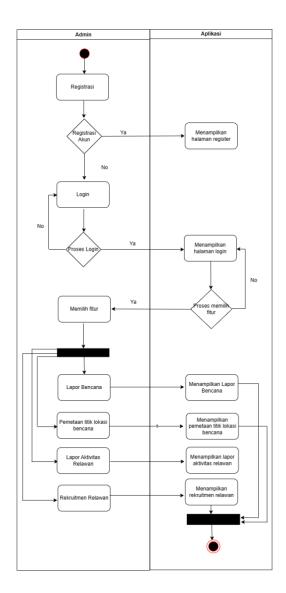


Gambar 3. 5 Activity Diagram Masyarakat

Activiy Diagram relawan yang digunakan dalam aplikasi mitigasi bencana dapat dilihat dalam Gambar 3.6 dibawah ini. Gambar 3.6 merupakan gambaran alur perancangan activity diagram relawan untuk membuat aplikasi mitigasi bencana.



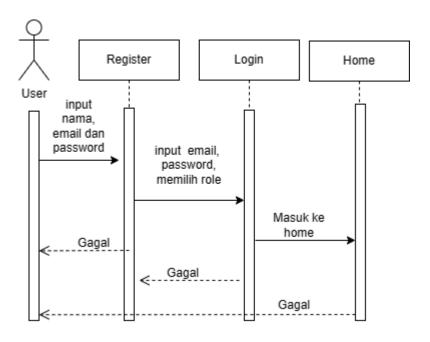
Pada Gambar 3.7 merupakan rancangan *activity diagram* admin dalam merancang aplikasi mitigasi bencana berbasis Android.



Gambar 3. 7 Activity Diagram Admin

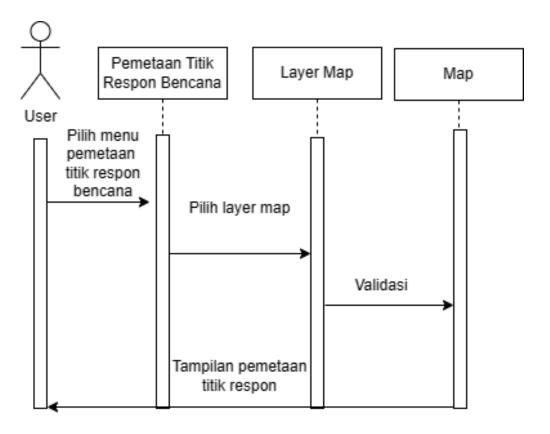
Rancangan dari *Sequence diagram* sistem mitigasi bencana dapat dilihat dalam Gambar 3.8. Gambar 3.8 merupakan rancangan dari *sequence diagram login* menjelaskan setiap aktor diharuskan melakukan *register* terlebih dahulu

sebelum melakukan *login* dan dapat mengakses halaman *home* sesuai *role* yang dimiliki oleh *user*.



Gambar 3.8 Sequence Diagram Login

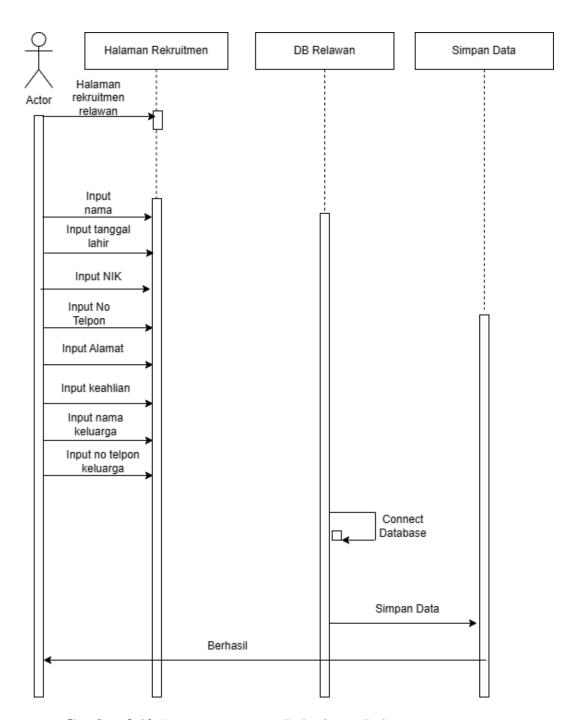
Gambar 3.9 merupakan rancangan dari *sequence diagram* pemetaan titik respon menjelaskan setiap aktor memilih fitur peta titik respon akan ditampilkan dalam bentuk layer yang telah dipilih.



Gambar 3.9 Sequence Diagram Pemetaan Titik Respon

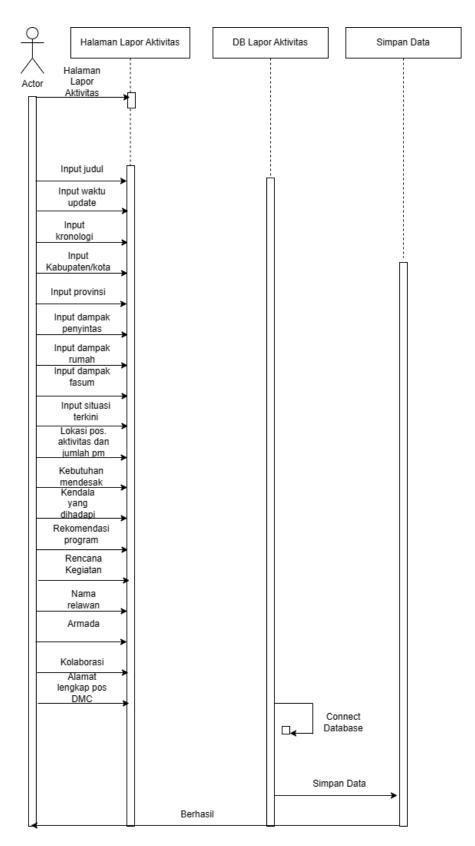
Gambar 3.10 merupakan rancangan dari *sequence diagram* rekruitmen relawan menjelaskan setiap aktor yang memilih fitur ini bisa mendaftarkan diri dengan cara masuk ke halaman rekruitmen relawan. Selanjutnya ditampilkan *form* rekruitmen dan aktor diwajibkan untuk menginputkan data yang dibutuhkan. Sequence diagram dapat dilihat pada Gambar 3.10

48



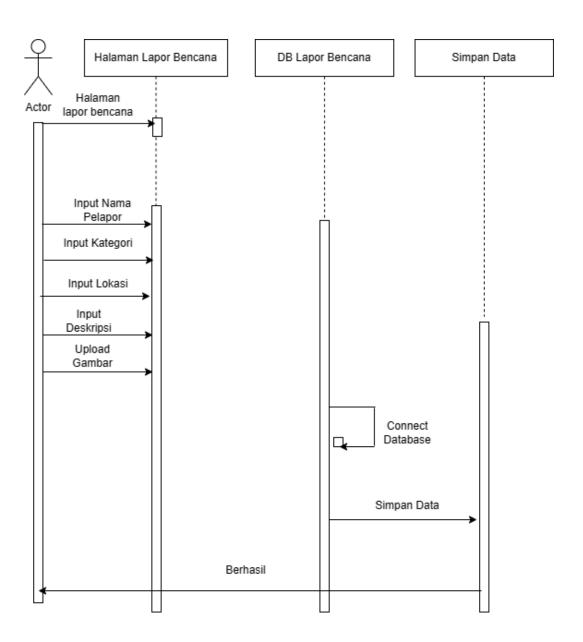
Gambar 3.10 Sequence Diagram Rekruitmen Relawan

Gambar 3.11 merupakan rancangan dari *sequence diagram* lapor aktivitas respon bencana menjelaskan setiap aktor yang memilih fitur ini akan ditampilkan halaman lapor aktivitas dalam bentuk *form*. Berikutnya aktor dapat menambahkan laporan aktivitas dan menginputkan data yang dibutuhkan. Gambar *sequence diagram* lapor aktivitas dapat dilihat pada Gambar 3.11.



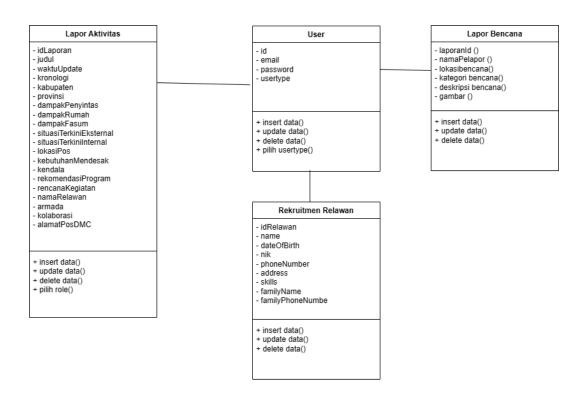
Gambar 3.11 Sequence Diagram Lapor Aktivitas

Gambar 3.12 merupakan rancangan dari *sequence diagram* lapor bencana menjelaskan setiap aktor yang memilih fitur lapor bencana akan ditampilkan dalam bentuk *form* laporan, sehingga aktor dapat menambahkan dan mengisi data laporan. *Sequence diagram* lapor bencana dapat dilihat pada gambar 3.12



Gambar 3. 12 Sequence Diagram Lapor Bencana

Selain itu, prosedur dari perancangan UML juga meliputi *Class Diagram* yang dapat dilihat pada Gambar 3.13. Gambar 3.13 merupakan rancangan *Class Diagram* yang menggambarkan alur statis dari rancangan aplikasi mitigasi bencana



Gambar 3.13 Class Diagram

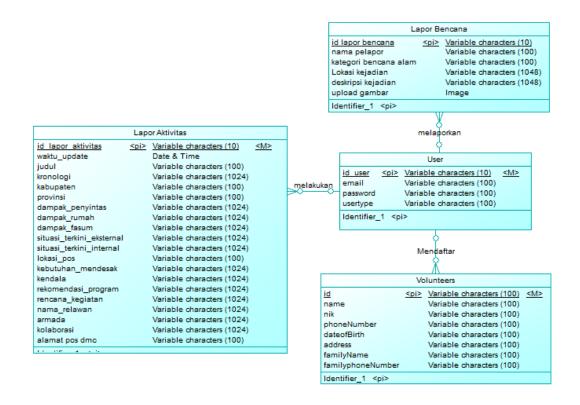
.

#### 3.2.2 Perancangan Data

Perancangan data atau *database* digunakan untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan.

#### 3.2.2.1 Conceptual Data Model

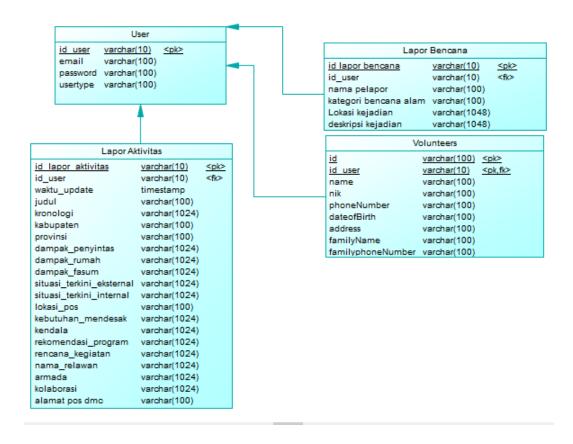
Conceptual Data Model (CDM) yang digunakan dalam perancangan aplikasi mitigasi bencana dapat dilihat pada Gambar 3.14. Gambar 3.14 merupakan rancangan conceptual data modelling untuk membuat aplikasi mitigasi bencana berbasis mobile Android dengan menggunakan 4 tabel terdiri dari lapor bencana, user, peta dan rekruitmen relawan.



Gambar 3. 14 CDM Aplikasi Mitigasi Bencana

#### 3.2.2.2 Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) yang digunakan dalam perancangan aplikasi mitigasi bencana dapat dilihat pada Gambar 3.15. Gambar 3.15 merupakan rancangan physical data model untuk membuat aplikasi mitigasi bencana berbasis mobile Android dengan menggunakan 3 tabel terdiri dari lapor bencana, user dan rekruitmen relawan.



Gambar 3. 15 PDM Aplikasi Mitigasi Bencana

#### 3.2.3 Desain Tabel Database

Rancangan dari desain tabel *database* aplikasi mitigasi bencana berbasis *Mobile Android*. Rancangan desain tabel *database* antara lain sebagai berikut :

#### 1. Tabel Data User

Tabel data *user* berguna untuk menyimpan data *user* saat melakukan *register* dan *login* ke aplikasi. Desain tabel *user* dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Data *User* 

Atribut	Tipe Data	Keterangan
ID_USER	VARCHAR (10)	PRIMARY KEY
EMAIL	VARCHAR (100)	
PASSWORD	VARCHAR (13)	
USER TYPE	VARCHAR (50)	

#### 2. Tabel Data Lapor Bencana

Tabel data lapor bencana berguna untuk menyimpan data laporan bencana dari user maupun relawan melalui aplikasi. Tabel data lapor bencana dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Tabel Data Lapor Bencana

Atribut	Tipe Data	Keterangan
LAPORAN_ID	VARCHAR (10)	PRIMARY KEY
NAMA_PELAPOR	VARCHAR	FOREIGN KEY
KATEGORI_BENCANA	VARCHAR	
LOKASI_BENCANA	VARCHAR	
DESKRIPSI_BENCANA	VARCHAR	
LAPORAN_BENCANA_IMAGES	VARCHAR	

# 3. Tabel Data Lapor Aktivitas

Tabel data lapor aktivitas berguna untuk menyimpan laporan aktivitas yang dilakukan oleh relawan selama melakukan respon bencana. Tabel data lapor aktivitas dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4** Tabel Data Lapor Aktivitas

Atribut	Tipe Data	Keterangan
ID_LAPOR_AKTIVITAS	VARCHAR (10)	PRIMARY KEY
ID_USER	VARCHAR (10)	FOREIGN KEY

WAKTU_UPDATE	TIMESTAMP
при	WADCHAD
JUDUL	VARCHAR
KRONOLOGI	VARCHAR
KABUPATEN	VARCHAR
MIDOTATEN	VIIKCIIIK
PROVINSI	VARCHAR
DAMPAK_PENYINTAS	VARCHAR
	XXX D CXX X D
DAMPAK_RUMAH	VARCHAR
DAMPAK_FASUM	VARCHAR
SITUASI_TERKINI_EKSTERNAL	VARCHAR
	VIII.CHI II.
SITUASI_TERKINI_INTERNAL	VARCHAR
LOKASI_POS	VARCHAR
KEBUTUHAN_MENDESAK	VARCHAR
KENDALA	VARCHAR
REKOMENDASI_PROGRAM	VARCHAR
REMONENDING I ROOM IVI	VIIICH III
RENCANA_KEGIATAN	VARCHAR
NAMA_RELAWAN	VARCHAR
ADMADA	WARCHAR
ARMADA	VARCHAR
KOLABORASI	VARCHAR
ALAMAT_POS_DMC	VARCHAR

## 4. Tabel Data Rekruitmen Relawan

Tabel data rekruitmen relawan berguna untuk menyimpan data user yang mendaftar menjadi relawan melalui aplikasi. Tabel ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.6** Tabel Data Rekruitmen Relawan

Atribut	Tipe Data	Keterangan
ID_RELAWAN	VARCHAR	PRIMARY KEY
ID_USER	VARCHAR	FOREIGN KEY
NAMA_LENGKAP	VARCHAR	
NIK	VARCHAR	
NO_TELPON	VARCHAR	
ALAMAT	VARCHAR	
SKILLS	VARCHAR	
NAMA_KELUARGA	VARCHAR	
NOMOR_KELUARGA	VARCHAR	

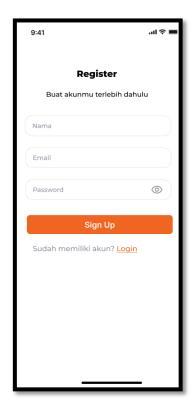
## 3.3.3 Perancangan User Interface / Mock-up aplikasi

Perancangan *mock up* aplikasi miitigasi bencana berbasis Android menggunakan Figma. Pada gambar 3.16 merupakan tampilan awal *splashscreen* dari aplikasi mitigasi bencana Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa



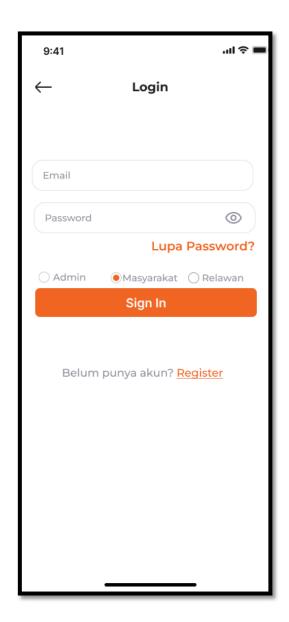
Gambar 3.16 Tampilan Splashscreen Aplikasi

Gambar 3.17 merupakan tampilan ketika pengguna melakukan *register* (pendaftaran) akun. User menginputkan nama,email dan password.



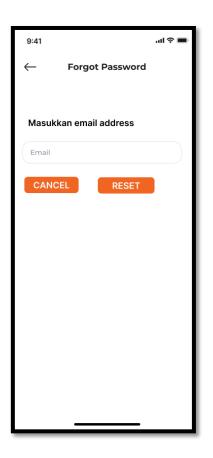
Gambar 3.17 Tampilan Halaman Register

Gambar 3.18 merupakan tampilan ketika pengguna melakukan *login* ke aplikasi mitigasi bencana Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa. *User* memasukkan email, password dan *role*. Selanjutnya di halaman login juga terdapat link *forgot password* dan link *register*.



Gambar 3.18 Tampilan Login Aplikasi

Gambar 3.19 merupakan tampilan *reset password* pengguna dengan cara memasukkan *emali*, sehingga ketika mereset *password* akan dikirim ke email pengguna. Selanjutnya ketika *user* memilih *reset*, maka *user* akan diarahkan ke email yang telah didaftarkan. *User* langsung diarahkan ke email yang telah didaftarakan untuk mereset *password*.



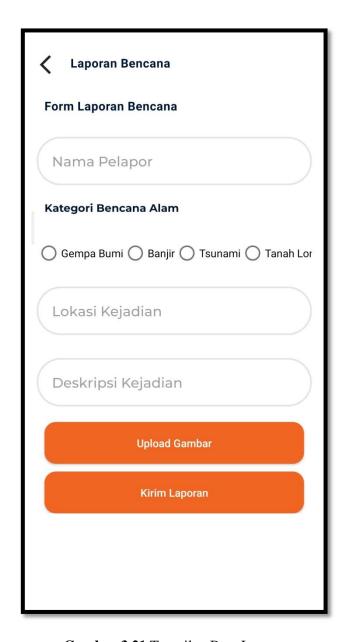
Gambar 3.19 Tampilan Reset Password

Gambar 3.20 merupakan tampilan *home* aplikasi ketika *user* setelah melakukan *login*.



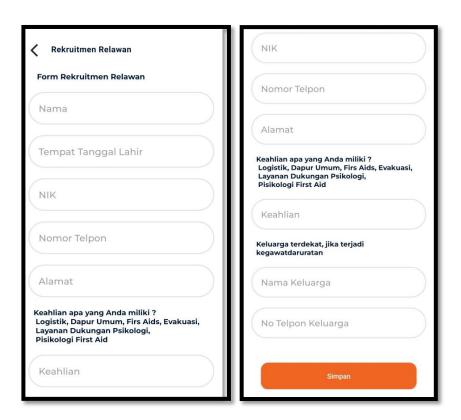
Gambar 3.20 Tampilan *Home* 

Gambar 3.21 merupakan tampilan buat laporan bencana yang terjadi dengan cara mengisi form yang tersedia dan mengupload foto kejadian.



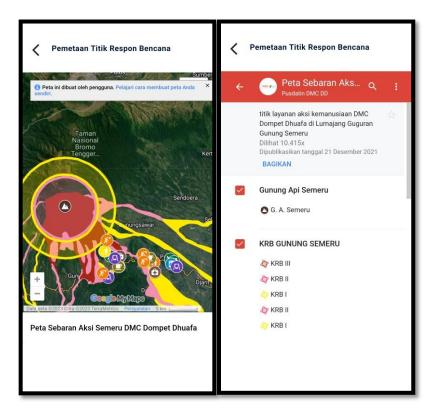
Gambar 3.21 Tampilan Buat Laporan

Gambar 3.22 merupakan tampilan rekruitmen relawan yang berisi deskripsi dari nama lengkap, tempat tanggal lahir, NIK, no telpon, alamat, keahlian, nama keluarga dan no telpon keluarga.



Gambar 3.22 Tampilan Rekruitmen Relawan

Gambar 3.23 merupakan tampilan detail dari pemetaan titik respon bencana dimulai dari kawasan rawan bencana yang tidak aman sampai teraman, serta penyebaran posko dari DMC Dompet Dhuafa.



Gambar 3.23 Tampilan Pemetaan Titik Respon Bencana

Gambar 3.24 merupakan tampilan laporan aktivitas relawan selama bertugas di kawasan bencana



Gambar 3.24 Lapor Aktivitas Relawan

.

## 3.2 Rancangan Pengujian

Black box testing merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menguji sebuah perangkat lunak tanpa mengetahui struktur internal programnya. Kelebihan dari pengujian black box testing yaitu efisien untuk segmen kode besar, akses kode tidak diperlukan dan pemisahan antara perspektif pengguna dan pengembang.

Pengujian aplikasi ini menggunakan metode *black box testing*, metode *black box testing* dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.6** Pengujian *Black Box Testing* 

Inputan	
Hasil yang di harapkan	
Screenshot hasil uji	
Kesimpulan	